

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**1)<sup>1</sup>Tamara Anjani, 2)<sup>2</sup>Iman Sampurna, 3)<sup>3</sup>Anggi Rahmani**

1), 2), 3) STKIP Setiabudhi Rangkasbitung Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan  
Kab. Lebak 42314 Banten

Email : <sup>1)</sup>tamara.anjani99@gmail.com, <sup>2)</sup>isbek72@gmail.com,  
<sup>3)</sup>anggi.rahamani@stkipsetiabudhi.ac.id,

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share di kelas IV SDN 3 Jatimulya tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan dengan menggunakan dua siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan gambaran mengenai kondisi dengan cara menghitung nilai rata-rata angket dan tes. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Jatimulya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* dapat meningkat dengan nilai diatas KKM yaitu 75 dan minat belajar siswa yang tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 85,44.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif, Tipe Think Pair and Share, Meningkatkn Minat Belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how the think pair and share cooperative learning model is to determine the increase in student's interest in learning in science subjects after the think pair and share cooperative learning model is applied in class IV SDN 3 Jatimulya in 2022. The method used in this research is classroom action research (CAR). CAR is carried out using two cycles, each cycle consisting of four stages, namely: planning, action, observation, reflection. The data were analyzed using descriptive analysis, namely to explain the description of the condition by calculating the average value of questionnaires and test. While subjects of this study were fourth grade students of SDN 3 Jatimulya. Based on the results of the research that has been done, it shows that the increase in student interest in science subject through the think pair and share cooperative learning model can increase with a value above the KKM which is 75 and students interest in learning is high with an average value of 85,44*

**Keywords:** Cooperative Learning, Think Pair and Share Type, Increase Interest In Learning

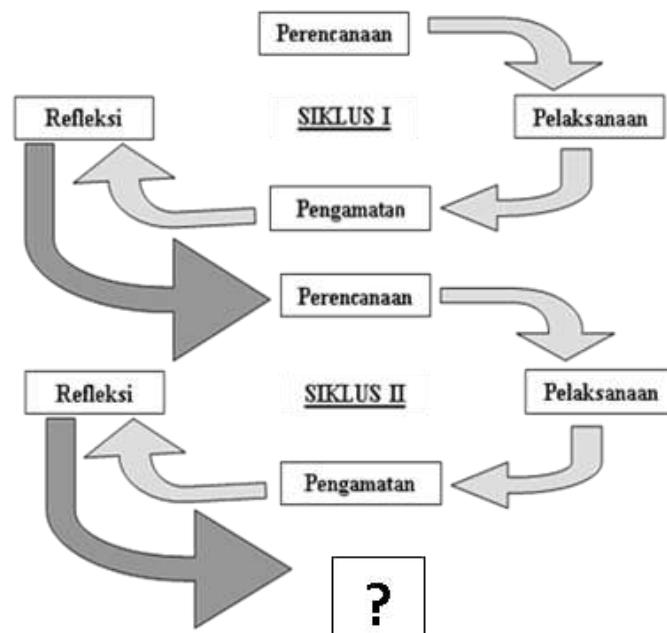
**Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kata pembelajaran pada

rumusan di atas merupakan bentuk kegiatan yang mendukung hubungan interaksi dalam proses belajar-mengajar antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya. Menurut (Suprijono, 2009) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Menurut (Fatimah, 2015) pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memiliki prosedur yang dikemukakan eksplisit sehingga *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* mudah dilaksanakan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori. Berdasarkan hasil wawancara pada saat *prasurvey* pada guru IPA kelas IV SDN 3 Jatimulya ternyata minat belajar siswa cenderung rendah, khususnya di kelas IV, karena dalam pelaksanaan pembelajarannya belum menggunakan model yang menarik dan bervariasi. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan siswa akan merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran IPA itu membosankan. Sehingga, antusias siswa dalam belajar rendah, hal ini tampak ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan belajar IPA siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPA, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Seperti, sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, tidur dikelas ketika pembelajaran berlangsung, dan sering keluar masuk kelas. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Arikunto menyatakan bahwa model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: “perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecsing*)”.



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Arikunto

Adapun tahap-tahap siklus dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudia membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Secara rinci, pada tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*, menyusun sumber belajar/media yang diperlukan, membuat instrumen yang digunakan, membuat alat evaluasi berupa tes tertulis untuk individu. Tes ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
3. Tahap Observasi Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan scenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas, dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain.
4. Rafleksi Hasil observasi direfleksi apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair and Share*. Tahapan ini dimaksudkan untuk menguji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penelitian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi

## Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*, proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut terlihat dari hasil tes belajar siswa. Rata-rata nilai tes belajar siswa pada siklus I sebesar 68 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85 dengan kategori tuntas mencapai KKM. Sedangkan rata-rata nilai angket minat belajar pada siklus I sebesar 68,36%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85,44% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 3 Jatimulya. Melihat hasil data yang diperoleh selama penelitian berlangsung selama 2 siklus, maka penelitian ini diberhentikan sampai siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil karena sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu rata-rata telah mencapai lebih dari 75 dari jumlah siswa yang didapat kelas IV.

Tabel 4.12  
Hasil Angket Minat Belajar

<b>Rata-rata Nilai Minat Belajar</b>		
<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
49,3%	68,36%	85,44%

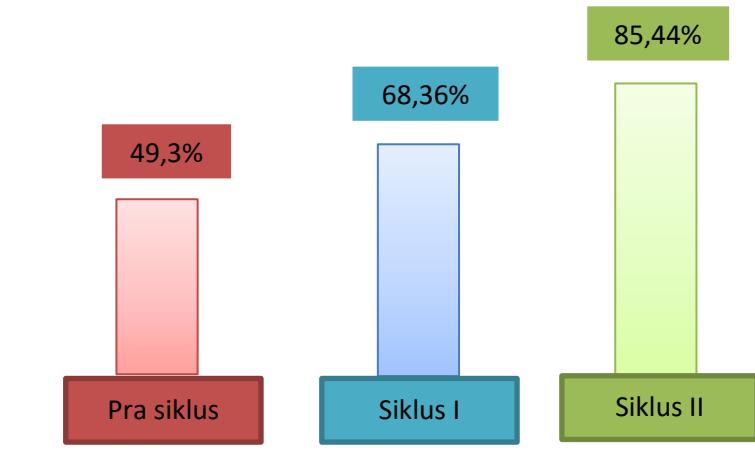


Diagram 4.1 Hasil Angket Minat Belajar

Tabel 4.13  
Hasil Post Test

<b>Rata-rata Nilai Hasil Belajar</b>		
<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
49,3	68	85

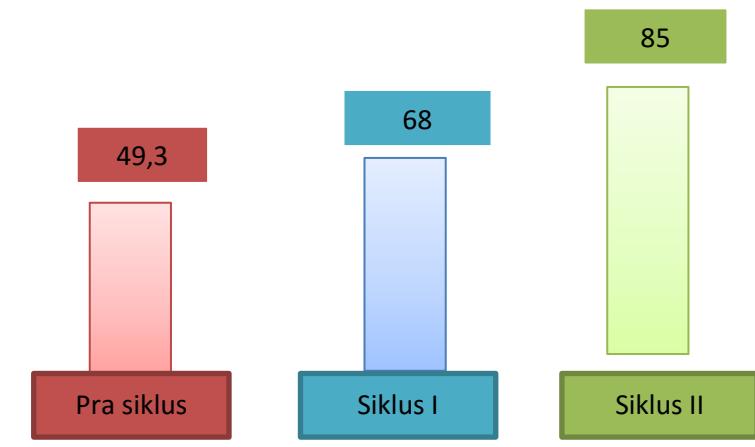


Diagram 4.2 Hasil Post Test

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan Pembahasan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata tes pada siklus I sebesar 52,5 dan siklus II sebesar 83,25 dan angket pada siklus I sebesar 68,36% dan siklus II sebesar 85,44%.

## Daftar Pustaka

- Akhiruddin, Sujarwo, & Atmowardoyo, H. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Akhmad , S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 247-264.
- Al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah , S. B. (2011). *psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, & Nafia'ah. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pad Mata pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 408-415.
- Fatimah, N. (2015). Implementasi Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran BErceritaDi Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 90-98.
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). Mengukur KreatifitasDan Kualitas Pemograman Pada Siswa SMK Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot. *Jurnal teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1-9.
- Fitriyati, I., Hidayat, A., & Munzli. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah siswa Sekolah menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 27-34.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* , 107-123.
- Hartina. (2008). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif ipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Makasar (Studi Pada Materi Pokok LAju Reaksi)*. Makassar: FMIPA, UNM.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendikia.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kumala, F. N. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.
- Kurniasih, D. (2018). Peningkatan Minat dan HASil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 7-11.
- Lestari, A. P., & Suorayitno. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-9.
- Lestari, S., & Ningrum. (2016). Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa kelas X Semester Genap . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 21-34.
- Muhibbinsyah. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Nurjan, S. (2015). *Psikologi Belajar*. Ponogoro: Wade Group.

- P, A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1-11.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11-23.
- Rosita, I., & Leonard. (2015). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share . *Jurnal Formatif*, 1-10.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadipun, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SDI ENDE 14. *jurnal Ilmu Pendidikan*, 11-22.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, kualifikasi & Kompetensi Guru* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran . *Edunomika*, 36-46.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya Offset.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya . *Ta'Dib*, 114-136.
- Syarifudin, A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas IV . *Jurnal Pendidikan MINDA*, 10-18.
- Tursinawati. (2013). Analisis Kemunculan Sikap IlmiahSiswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPa di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pionir*, 69-84.
- Uno, H. (2007). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. jakarta: Bumi Aksara.
- Witaningtyias, D. P., Lasmawan, I. W., & Adnyana, P. B. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berpengaruh Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* , 1-12.
- Yeni, H. O., Anggraini, C., & Meilina, F. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 002 tebing Karimun . *jurnal Pendidikan MINDA*, 1-9.